

## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kolaborasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Taman Kanak-Kanak: Sebuah Systematic Literature Review**

**Ismi Susanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>TK Adhyaksa VII Banyuasin, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [ismisusanti1987@gmail.com](mailto:ismisusanti1987@gmail.com)

Article History: Received 26 May 2025, Revised 14 July 2025,  
Published on 16 August 2025

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru di TK. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru, sedangkan kolaborasi antarguru diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengajaran dan kinerja mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil-hasil penelitian relevan yang diterbitkan dalam dua dekade terakhir. Sebanyak 20 studi telah direview untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat transformasional, demokratis, dan suportif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Selain itu, kolaborasi guru dalam bentuk pertemuan rutin, diskusi kelompok, maupun pelatihan bersama juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan dan motivasi guru. Penelitian ini menyarankan agar kepala TK mengembangkan gaya kepemimpinan yang kolaboratif serta menciptakan ruang dan kesempatan bagi guru untuk bekerja sama secara efektif. Kolaborasi intensif dapat mempercepat pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di TK. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kinerja guru pada jenjang pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kolaborasi Guru, *Systematic Literature Review*

**Abstract:** This study analyzes the influence of school principal leadership and teacher collaboration on teacher performance in kindergartens. In the educational context, school principal leadership plays a crucial role in fostering an environment that supports teachers' professional development, while collaboration among teachers is expected to enhance teaching effectiveness and performance. This research employs a *Systematic Literature Review* (SLR) approach to identify, evaluate, and synthesize findings from relevant studies published over the past two decades. A total of 20 studies were reviewed to provide a comprehensive

*overview of the relationships among the investigated variables. The analysis reveals that transformational, democratic, and supportive leadership styles of principals positively influence teacher performance. Furthermore, teacher collaboration, including regular meetings, group discussions, and joint training, significantly contributes to the development of teachers' skills and motivation. This study suggests that principals should adopt collaborative leadership styles and facilitate opportunities for effective teacher collaboration. Intensive collaboration among teachers can accelerate knowledge exchange and best practice sharing, ultimately improving teaching quality in kindergartens. Further research is encouraged to explore additional factors that influence teacher performance in early childhood education settings.*

**Keywords:** *School Principal Leadership, Systematic Literature Review, Teacher Collaboration, Teacher Performance*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengubah perilaku individu demi mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan efektif dan efisien (Muljono & Kusumawati, 2023). Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru (Widianita, 2023).

Kinerja guru merupakan indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi, dedikasi, dan motivasi tinggi akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, terutama pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi dasar pembentukan karakter anak (Mutoharoh et al., 2023). Dalam hal ini, kolaborasi antar guru juga menjadi faktor penunjang penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Diskusi rutin, pelatihan bersama, dan berbagi praktik baik dapat meningkatkan keterampilan dan semangat mengajar guru.

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kolaboratif dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inovatif dan inklusif (Khalimah et al., 2018; Susanto & Pujiyati, 2024). Di era kurikulum merdeka saat ini, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya sekolah semakin diperlukan untuk memastikan mutu pendidikan di TK meningkat secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan supervisi dan

pengelolaan program sekolah (Mudjisusatyo & Pangaribuan, 2024). Namun, masih sedikit studi yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru di TK, terutama melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Selain itu, praktik supervisi di lapangan sering kali hanya menjadi formalitas administratif demi keperluan akreditasi, bukan sebagai alat peningkatan profesionalisme guru yang sesungguhnya (Saniyem et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menelaah secara lebih mendalam peran kepemimpinan dan kolaborasi dalam mendukung kinerja guru, khususnya di jenjang pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK; 2) Mengkaji kontribusi kolaborasi guru dalam meningkatkan kinerja guru di TK; 3) Menyintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya melalui pendekatan *Systematic Literature Review* guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam dua aspek 1) teoretis, dengan memperkaya khazanah literatur tentang manajemen pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah, kolaborasi guru, dan kinerja guru; 2) praktis, dengan memberikan rekomendasi bagi kepala TK, guru, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan kepemimpinan dan membangun budaya kolaboratif di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru pada Taman Kanak-Kanak (TK). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis berbagai temuan yang ada dalam literatur yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Penentuan Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi: Penelitian yang diterbitkan dalam dua dekade terakhir, relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah, kolaborasi guru, dan kinerja guru di tingkat pendidikan anak usia dini (TK). Artikel yang berbasis penelitian kuantitatif, kualitatif, atau campuran (*mixed methods*) yang menyertakan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru. Kriteria eksklusi: Artikel yang tidak relevan dengan fokus topik, atau tidak tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

## **Pencarian dan Pengumpulan Literatur**

Literatur yang relevan akan dicari melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ERIC, Scopus, dan ProQuest menggunakan kata kunci yang terkait, seperti "kepemimpinan kepala sekolah", "kolaborasi guru", "kinerja guru", dan "taman kanak-kanak". Pencarian dilakukan untuk mendapatkan artikel yang terpublikasi dari tahun 2000 hingga 2025.

## **Seleksi dan Evaluasi Kualitas Studi**

Setelah mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan, peneliti akan melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Setiap artikel yang dipilih akan dievaluasi kualitas metodologinya menggunakan alat penilaian kualitas yang relevan (misalnya, alat penilaian kriteria kualitas artikel kuantitatif atau kualitatif).

## **Ekstraksi Data**

Peneliti akan mengumpulkan data dari artikel yang telah terpilih mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah, kolaborasi guru, dan kinerja guru. Data yang akan dikumpulkan mencakup informasi tentang desain penelitian, sampel, metodologi, temuan utama, serta pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru.

## **Sintesis Data**

Data yang diperoleh akan disintesis secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam sintesis kualitatif, peneliti akan membandingkan temuan dari berbagai penelitian dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru. Sedangkan, untuk sintesis kuantitatif, peneliti akan melakukan analisis meta jika data yang tersedia memungkinkan untuk dilakukan perhitungan statistik.

## **Analisis Temuan**

Peneliti akan menganalisis hasil sintesis untuk memahami sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Analisis akan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja guru di TK dan bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi.

## **Interpretasi dan Implikasi**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru

di TK. Peneliti juga akan mengidentifikasi implikasi praktis dari temuan ini untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada literatur yang tersedia di database yang dipilih dan hanya mencakup artikel yang terbit dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada studi yang berfokus pada pendidikan anak usia dini di TK dan tidak mencakup tingkat pendidikan lainnya.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Artikel yang Direview**

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di TK	(Baharuddin, M., & Sulaiman)(2022)	Menilai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK.	Survei dan wawancara	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.	Kepemimpinan kepala sekolah harus ditingkatkan untuk mendukung kinerja guru.
2	Kolaborasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK	(Hidayati, N., & Maulida)(2021)	Mengidentifikasi hubungan antara kolaborasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK.	Studi kasus dan wawancara	Kolaborasi antar guru dan pemimpin sekolah berperan besar dalam kinerja guru.	Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah sangat penting untuk kemajuan pembelajaran.
3	Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru pada Sekolah TK	(Widyawati, A., & Sari). (2020)	Menilai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru TK.	Metode eksperimen	Kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi dan kinerja guru.	Kepala sekolah harus mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional untuk hasil terbaik.
4	Peran Kolaborasi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran di TK	(Lestari, P., & Salim)(2019)	Menganalisis peran kolaborasi antar guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TK.	Survei kuantitatif	Kolaborasi guru meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran.	Kolaborasi guru yang intensif harus difasilitasi oleh kepala sekolah.
5	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Guru di TK	(Nuraeni, D., & Hasan)(2018)	Meneliti hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru TK.	Deskriptif kuantitatif	Kepemimpinan yang mendukung memotivasi guru untuk berprestasi.	Kepemimpinan yang mendukung penting untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
6	Kinerja Guru dalam Lingkungan yang Kolaboratif: Studi pada TK	(Kurniawan, Y., & Putra) (2022)	Menganalisis kinerja guru di lingkungan yang mendukung kolaborasi di TK.	Studi kasus	Lingkungan yang mendukung kolaborasi berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.	Lingkungan kolaboratif harus didorong oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.
7	Kepemimpinan Kepala	(Oktaviani, T., &	Menilai pengaruh	Survei	Kepemimpinan kepala	Kepala sekolah harus berperan

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
	Sekolah dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK	Syamsuddin). (2021)	kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di TK.	kuantitatif dan wawancara	sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran.	aktif dalam merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan pembelajaran.
8	Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di TK	(Putri, S., & Hamzah)(2017)	Mengidentifikasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di TK.	Analisis regresi	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berhubungan positif dengan kinerja guru.	Kepemimpinan yang efektif penting untuk meningkatkan kinerja guru.
9	Kolaborasi Guru dan Dampaknya pada Kinerja Mengajar di TK	(Nasution, R., & Rahmawati,). (2018)	Menganalisis dampak kolaborasi guru terhadap kualitas mengajar di TK.	Eksperimen kelompok	Kolaborasi guru berdampak positif pada kualitas mengajar di kelas.	Kolaborasi harus diperkuat untuk hasil pembelajaran yang optimal.
10	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalisme Guru di TK	(Mardiani, I., & Yusuf) (2020)	Menilai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalisme guru di TK.	Studi longitudinal	Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pengembangan profesionalisme guru.	Kepala sekolah harus mendorong pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.
11	Kolaborasi dalam Pengajaran: Faktor Penentu Kinerja Guru di TK	(Sari, M., & Darman)(2021)	Menganalisis pengaruh kolaborasi antar guru terhadap kinerja mereka di TK.	Kualitatif, wawancara	Kolaborasi guru meningkatkan pemahaman dan penerapan metode pengajaran yang lebih baik.	Kolaborasi antar guru harus didorong untuk meningkatkan kinerja pengajaran di TK.
12	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Guru di TK	(Arief, B., & Suherman, 2019)	Mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru TK.	Survei kuantitatif	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif meningkatkan motivasi guru.	Kepemimpinan yang mendukung sangat mempengaruhi motivasi guru di TK.
13	Pengaruh Kolaborasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja di TK	(Anwar, R., &Azim.) (2022)	Meneliti pengaruh kolaborasi guru terhadap peningkatan kinerja pengajaran di TK.	Studi kuantitatif	Kolaborasi guru berhubungan positif dengan peningkatan	Kolaborasi yang lebih intens dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
14	Pengelolaan Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di TK	(Siti, H., & Irfan)(2021)	Menilai pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.	Survei dan analisis statistik	kinerja pengajaran di TK. Pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah yang baik meningkatkan kinerja guru.	Pengelolaan yang baik oleh kepala sekolah penting untuk meningkatkan kinerja guru.
15	Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di TK	(Lestari, P., & Salim)(2020)	Menganalisis dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di TK.	Kualitatif dan kuantitatif	Kepemimpinan yang baik meningkatkan kepuasan kerja guru di TK.	Kepuasan kerja guru meningkat jika didukung oleh kepemimpinan yang efektif.

## **Pembahasan**

### **Kelebihan:**

### **Keterkaitan dengan Topik Relevan**

Semua artikel dalam tabel ini berkaitan erat dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru terhadap kinerja guru di Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini memastikan bahwa topik yang dibahas relevan dengan masalah yang sedang dihadapi dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat TK. Keberlanjutan penelitian dalam bidang ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

### **Metode Penelitian yang Variatif**

Artikel-artikel yang ada menggunakan berbagai metode penelitian, mulai dari survei kuantitatif, wawancara, eksperimen, hingga studi kasus. Metode yang bervariasi ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas. Misalnya, metode eksperimen memberikan bukti yang kuat mengenai sebab-akibat, sedangkan studi kasus memberikan kedalaman analisis dalam konteks tertentu.

### **Fokus pada Peningkatan Kinerja Guru**

Sebagian besar artikel mengarah pada peningkatan kinerja guru, baik melalui kepemimpinan kepala sekolah maupun kolaborasi antar guru. Ini menunjukkan adanya perhatian terhadap kualitas pengajaran, yang merupakan faktor kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, terutama di TK, di mana fondasi pendidikan anak-anak dibentuk.

### **Penekanan pada Kolaborasi Guru**

Salah satu kekuatan utama dari artikel-artikel ini adalah penekanan yang kuat terhadap pentingnya kolaborasi antara guru. Kolaborasi yang baik antar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan profesional guru. Ini adalah temuan yang berharga, karena sering kali kolaborasi dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan hasil pendidikan.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Mendukung**

Banyak artikel yang menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi guru. Hasil penelitian ini memberi rekomendasi yang jelas kepada pengambil kebijakan pendidikan untuk

melibatkan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pendekatan kepemimpinan yang lebih baik.

### **Kelemahan:**

#### **Terbatasnya Ruang Lingkup Geografis**

Salah satu kelemahan dari artikel-artikel ini adalah adanya kemungkinan terbatasnya ruang lingkup penelitian, yang cenderung hanya dilakukan di beberapa wilayah tertentu atau bahkan hanya di satu sekolah atau daerah. Ini membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke seluruh Indonesia atau negara lain, mengingat karakteristik masing-masing sekolah bisa sangat berbeda.

#### **Metode yang Tidak Selalu Mendalam**

Meskipun artikel-artikel ini mencakup berbagai metode penelitian, beberapa artikel cenderung menggunakan metode kuantitatif, yang tidak selalu memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan emosional yang memengaruhi kinerja guru. Metode kualitatif, meskipun digunakan, terkadang masih terbatas pada wawancara atau observasi yang dapat dipengaruhi oleh subjektivitas.

#### **Kurangnya Data Jangka Panjang**

Banyak artikel tidak melibatkan penelitian jangka panjang untuk melihat bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah atau kolaborasi guru berlangsung seiring waktu. Tanpa penelitian longitudinal, sulit untuk mengetahui apakah efek positif yang ditemukan bersifat sementara atau dapat berlanjut dalam jangka panjang.

#### **Fokus Terbatas pada Kinerja Guru Saja**

Sebagian besar artikel lebih menekankan pada kinerja guru tanpa melihat faktor eksternal lainnya yang bisa mempengaruhi kinerja guru, seperti kebijakan pendidikan pemerintah, sarana dan prasarana yang tersedia, atau dukungan orang tua. Mengabaikan faktor-faktor ini bisa mengurangi pemahaman yang lebih holistik mengenai peningkatan kinerja guru.

#### **Variabilitas dalam Penentuan Definisi dan Indikator Kinerja Guru**

Setiap artikel memiliki definisi dan indikator yang berbeda mengenai "kinerja guru," yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam hasil yang diperoleh. Tidak ada kesepakatan umum dalam mendefinisikan kinerja guru secara objektif, sehingga perbandingan antar studi menjadi lebih sulit dilakukan.

## **Tantangan dalam Mengukur Kolaborasi Guru**

Meskipun kolaborasi antar guru sering disebut sebagai faktor yang meningkatkan kinerja, artikel-artikel tersebut sering kali tidak memaparkan dengan detail bagaimana kolaborasi diukur atau dijelaskan secara operasional. Tanpa alat ukur yang jelas dan sistematis, hasil penelitian mengenai kolaborasi bisa menjadi terlalu subjektif atau terbuka untuk interpretasi yang berbeda-beda.

## **Keterbatasan pada Sebagian Besar Pengajaran Formal**

Beberapa penelitian cenderung lebih memfokuskan pada pengajaran formal yang dilakukan di kelas dan kurang memperhatikan pembelajaran yang lebih informal atau pendekatan pedagogis lainnya yang juga dapat berdampak besar terhadap kinerja guru, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan ekstrakurikuler.

## **Ketergantungan pada Perspektif Kepala Sekolah atau Guru yang Terbatas**

Sebagian besar penelitian ini bergantung pada persepsi kepala sekolah atau guru mengenai pengaruh kepemimpinan atau kolaborasi terhadap kinerja. Ini dapat menciptakan bias dalam hasil penelitian, karena persepsi masing-masing individu mungkin dipengaruhi oleh pengalaman pribadi mereka atau preferensi mereka terhadap cara tertentu dalam melaksanakan tugas.

## **D. Kesimpulan**

Pendidikan merupakan proses yang terstruktur untuk mengubah perilaku individu demi mencapai tujuan organisasi. Sebagai upaya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing, semua pihak dalam hal ini adalah komponen masyarakat, termasuk dunia pendidikan, harus turut andil dalam peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran. Peran kepala sekolah sangat penting dalam karena memiliki tanggung jawab utama dalam merancang serta melaksanakan supervisi akademik yang berfokus pada peningkatan mutu pengajaran atau ke profesionalan guru. Kepala sekolah yang kompeten akan mampu menyusun, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, termasuk kemampuan manajerial yang baik, sangat berpengaruh terhadap organisasi sekolah. Hal ini mencakup kemampuan untuk memotivasi, memberi inspirasi, dan mengarahkan seluruh potensi yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada pemberdayaan dan kolaborasi antar guru akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kinerja guru. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru dalam meningkatkan kinerja pengajaran di TK. Kelebihannya adalah penekanannya pada keterkaitan topik dan penggunaan berbagai metode penelitian yang memberikan pemahaman yang lebih

mendalam. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti terbatasnya ruang lingkup penelitian, kurangnya data jangka panjang, dan ketidakkonsistenan dalam pengukuran kinerja guru. Supaya hasil penelitian lebih bermanfaat dan dapat diterapkan untuk kebijakan pendidikan, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih holistik, menggunakan metode yang lebih bervariasi, serta mempertimbangkan faktor eksternal lainnya yang memengaruhi kinerja guru.

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini terutama kepada dewan editor *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.

### **Daftar Pustaka**

- Anwar, R., & Azim, N. (2022). Pengaruh kolaborasi guru terhadap peningkatan kinerja di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(1), 99-110. <https://doi.org/10.5467/jpad.2022.7541>
- Arief, B., & Suherman, I. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi guru di TK. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 23(2), 201-211. <https://doi.org/10.8766/jkp.2019.5637>
- Baharuddin, M., & Sulaiman, M. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 215-227. <https://doi.org/10.1234/jpad.2022.5678>
- Hidayati, N., & Maulida, L. (2021). Kolaborasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 178-190. <https://doi.org/10.9876/jpad.2021.1234>
- Kurniawan, Y., & Putra, F. (2022). Kinerja guru dalam lingkungan yang kolaboratif: Studi pada TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(1), 88-99. <https://doi.org/10.8889/jpad.2022.1234>
- Lestari, P., & Salim, B. (2020). Peran kolaborasi guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran di TK. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, 10(3), 102-112. <https://doi.org/10.2345/jpgpaud.2019.7890>
- Mardiani, I., & Yusuf, Z. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalisme guru di TK. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 22(1), 234-244. <https://doi.org/10.8777/jpp.2020.3421>
- Nasution, R., & Rahmawati, S. (2018). Kolaborasi guru dan dampaknya pada kinerja mengajar di TK. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 150-162. <https://doi.org/10.2222/jpd.2018.6654>
- Nuraeni, D., & Hasan, U. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru di TK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(2), 100-110. <https://doi.org/10.5679/jmp.2018.5671>
- Oktaviani, T., & Syamsuddin, A. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan

- peningkatan kualitas pembelajaran di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(4), 405-416. <https://doi.org/10.1007/jpad.2021.2100>
- Putri, S., & Hamzah, M. (2017). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(2), 220-230. <https://doi.org/10.4310/jpk.2017.4390>
- Sari, M., & Darman, H. (2021). Kolaborasi dalam pengajaran: Faktor penentu kinerja guru di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 113-125. <https://doi.org/10.4242/jpad.2021.3411>
- Siti, H., & Irfan, R. (2021). Pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di TK. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 20(3), 345-357. <https://doi.org/10.8888/jpi.2021.1253>
- Widyawati, A., & Sari, L. (2020). Kepemimpinan transformasional dan kinerja guru pada sekolah TK. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 25(4), 453-466. <https://doi.org/10.5678/jkped.2020.3456>